

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Industri rumahan merupakan usaha yang strategis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat karena dapat dilakukan dalam skala besar maupun kecil. Salah satu industri rumahan di Kabupaten Jember yang memiliki daya saing yang tinggi yaitu produksi kerupuk rambak. Menurut data Badan Pusat Statistika (2022) Kabupaten Jember produksi kulit sapi pada tahun 2022 mencapai 8.694 lembar.

Persaingan bisnis yang ketat membuat produsen dapat meningkatkan kualitas produknya. Produk yang kurang berkualitas akan berdampak negatif terhadap keberlangsungan produksi perusahaan yang akan datang. Produk yang rusak merupakan permasalahan yang kerap terjadi di dalam proses produksi. Oleh sebab itu, perusahaan harus mengambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, sehingga kualitas produk dapat terjaga. Kualitas merupakan segala sesuatu yang memenuhi persyaratan kualitas sesuai dengan standar yang diinginkan oleh pelanggan (Irwan dan Haryono, 2015:34).

Pengendalian kualitas adalah proses yang digunakan untuk menjamin tingkat kualitas produk atau jasa. Pengendalian kualitas menjelaskan bahwa penggunaannya diarahkan untuk mengukur pencapaian standar yang digunakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengendalian kualitas antara lain : (1) Segi operator yaitu keterampilan dan keahlian dari manusia yang menangani produk. (2) Segi bahan baku yaitu bahan baku yang dipasok oleh penjual. (3) Segi mesin yaitu jenis mesin dan elemen-elemen mesin yang digunakan dalam proses produksi (Irwan dan Haryono, 2015:63)

Analisis pengendalian kualitas yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistik dengan metode *Statistical Process Control* (SPC) atau pengendalian proses statistik merupakan salah satu metode pengendalian kualitas yang dapat diterapkan di dalam perusahaan. Menurut Irwan dan Haryono (2015:69) *Statistical Process Control* (SPC) merupakan penerapan metode statistika untuk pengukuran dan analisis variasi proses. Dengan menggunakan metode *Statistical Process Control* (SPC) diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu produk agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen.

UD Berkat Manfaat merupakan salah satu usaha dagang pengolahan kerupuk rambak yang berdiri 1981 berlokasi di JL. Tanjung No. 13, Kecamatan Mangli, Kabupaten Jember. Produk rambak dipasarkan di sekitar Kabupaten Jember dan Bali. Proses produksi pada UD Berkat Manfaat dilakukan secara manual. Hampir seluruh tahapan masih menggunakan tenaga manusia, mulai dari proses perebusan, pencucian, pemotongan, penjemuran, penggorengan hingga pengemasan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil produksinya, seperti halnya bentuk yang tidak utuh dimana terdapat bentuk kerupuk rambak yang cuil ataupun patah saat proses penggorengan, terdapat pula warna yang tidak sama dimana terdapat warna kuning keemasan dan juga ada yang berwarna kecoklatan atau gosong. Serta terdapat juga rambak yang saat ditekan tidak berbunyi kres atau tidak renyah. Adanya produk tidak sesuai yang dihasilkan oleh UD Berkat Manfaat menunjukkan bahwa pengendalian kualitas produk yang ada di UD Berkat Manfaat masih belum berjalan dengan maksimal.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian di UD Berkat Manfaat dengan judul Analisis Pengendalian Kualitas Kerupuk Rambak Dengan Pendekatan *Statistical Process Control* (SPC) Pada UD Berkat Manfaat Di Kabupaten Jember. Menggunakan alat bantu peta kendali yang bertujuan untuk menentukan suatu proses berada dalam pengendalian statistikal atau tidak. Diagram Pareto yang bertujuan untuk menunjukkan urutan banyaknya kejadian berdasarkan masalah yang ada. Diagram Ishikawa atau diagram sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dan akibat dari suatu masalah.

Sedangkan kapabilitas proses bertujuan untuk mengetahui kemampuan proses dari sebuah perusahaan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian kualitas kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan peta kendali kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten jember?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kecacatan produk kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengendalian kualitas kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten Jember
2. Menganalisis penerapan peta kendali kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten jember
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi kecacatan produksi produk kerupuk rambak pada UD Berkat Manfaat di Kabupaten Jember

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi UD Berkat Manfaat dalam melakukan pengendalian kualitas menggunakan *Statistical Process Control* (SPC) terhadap produk kerupuk rambak dalam merencanakan strategi pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengendalian kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian kualitas dengan menggunakan metode *Statistical Process Control* (SPC)